

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Gorontalo merupakan daerah yang sangat kental dengan adat istiadat. Hal ini sesuai dengan falsafah masyarakat Gorontalo yakni “Adat Bersendikan Sara, Sara Bersendikan Kitabullah”. Adat istiadat daerah mengandung beberapa unsur budaya daerah yang pada intinya berisi sistem ekonomi (pencarian hidup), sistem teknologi (perlengkapan hidup), sistem kemasyarakatan, dan sistem religi (kepercayaan hidup) di dalam masyarakat.

Kerajinan kerawang atau karawo merupakan salah satu seni budaya Gorontalo yang menjadi ciri khas Gorontalo. Karawo dihasilkan melalui proses penyulaman, yang dilakukan dengan menarik/membuka benang-benang dari kain sehingga membentuk pola tertentu. Karawo kebanyakan direpresentasikan dalam bentuk kain untuk baju/jas, mukena, jilbab, kipas tangan, sapu tangan, taplak meja, dasi, dan lainnya. Karawo menjadi alternatif oleh-oleh khas Gorontalo selain kue kerawang dan pia Gorontalo.

Sayangnya minat masyarakat Gorontalo terhadap karawo masih rendah. Masyarakat lebih memilih batik dibandingkan menggunakan karawo. Minimnya ragam motif karawo dan kurangnya pengetahuan makna filosofis dari karawo itu sendiri merupakan salah satu faktor kurang memasyarakatnya karawo.

Pemerintah daerah telah berupaya memasyarakatkan karawo, salah satunya dengan mewajibkan PNS memakai karawo satu hari dalam sepekan. Selain itu

pemerintah daerah bekerja sama dengan Bank Indonesia Gorontalo telah menyelenggarakan Festival Karawo 2011. Namun, secara umum minat masyarakat masih minim terhadap karawo.

Untuk lebih melestarikan karawo yang merupakan salah satu warisan budaya Gorontalo, penulis bertujuan merekomendasikan berbagai motif karawo yang dapat disesuaikan dengan karakter pengguna karawo. Untuk mencapai tujuan tersebut, akan dibangun sebuah aplikasi berbasis web yang dapat merekomendasikan sekaligus memperkenalkan motif dan filosofis motif karawo. Layanan rekomendasi ini diperhitungkan berdasarkan karakter pengguna karawo.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang ada, maka rumusan masalahnya adalah bagaimana mengklasifikasi karakter pengguna Karawo untuk rekomendasi motif menggunakan algoritma *Naive Bayes*?

## **1.3 Batasan Penelitian**

- a. Layanan rekomendasi menggunakan data pengguna karawo yaitu profil sebagai parameter acuan karakter.
- b. Motif-motif karawo dan filosofi yang direkomendasikan mengacu pada jenis karawo
- c. Pengklasifikasian karakter dan penentuan kata-kata penting karakter manusia mengacu kepada psikologi terapan Eneagram
- d. Sasaran karakteristik manusia terbatas dari umur 17 tahun sampai manula

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini, adalah:

- a. Mengidentifikasi karakter pengguna karawo.
- b. Mengklasifikasi karakter pengguna untuk rekomendasi motif menggunakan algoritma *Naive Bayes*.
- c. Merekomendasikan berbagai motif karawo yang dapat disesuaikan dengan karakter pengguna karawo.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dalam penulisan ini yaitu :

- a. Dengan adanya aplikasi ini dapat memberikan rekomendasi motif karawo pada calon pengguna karawo dengan karakteristik dari pengguna berdasarkan Eneagram dan filosofis yang cocok untuk pengguna.
- b. Membuat karawo lebih diminati dan dikenal dikalangan masyarakat luas khususnya masyarakat Gorontalo.